



**TINGKAT KEPATUHAN PASIEN RAWAT JALAN
DIABETES MILITUS TIPE II
DI RUMAH SAKIT AMAL SEHAT WONOGIRI
PADA BULAN NOVEMBER - DESEMBER 2019**



OLEH:

ALIED BIMO NUGROHO

NIM : RPL03190061B

PROGAM STUDI RPL D3 FARMASI

UNIVERSITAS SETIA BUDI

SURAKARTA

2020



**TINGKAT KEPATUHAN PASIEN RAWAT JALAN
DIABETES MILITUS TIPE II
DI RUMAH SAKIT AMAL SEHAT WONOGIRI
PADA BULAN NOVEMBER - DESEMBER 2019**



OLEH:

ALIED BIMO NUGROHO

NIM : RPL03190061B

PROGAM STUDI RPL D3 FARMASI

UNIVERSITAS SETIA BUDI

SURAKARTA

2020

PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

Berjudul

**TINGKAT KEPATUHAN PASIEN RAWAT JALAN DIABETES
MELITUS TIPE II**

DI RUMAH SAKIT AMAL SEHAT WONOGIRI

PADA BULAN NOVEMBER - DESEMBER 2019

OLEH:

ALIED BIMO NUGROHO

NIM : RPL03190061B

Menyeujui
Pembimbing Utama

apt. Dwi Ningsih, S, Si., M, Farm.

Mengetahui,
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Dekan

Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, SU., MM., M.Sc.

Penguji:

1. apt. Yane Dila Keswara, M.sc.
2. apt. Ganet Eko P., M. Si.
3. apt. Dwi Ningsih, S, Si., M. Farm.

1.....

2.....

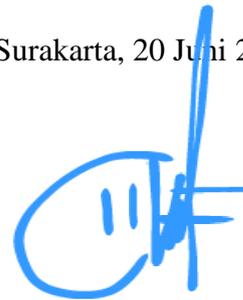
3.....

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar DIII Farmasi disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain,kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam pustaka .

Apabila Karya Tulis Ilmiah ini merupakan jiplakan dari peneliti/ karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupaun secara hukum.

Surakarta, 20 Juni 2020



Alied Bimo N



IV



PERSEMBAHAN

“Maka sesungguhnya bersama kesukaran itu ada kemudahan. Karena itu bila kau telah selesai (mengerjakan yang lain) dan kepada Tuhan, berharap”

(QS. AL Insyirah: 6-8)

“Ambillah kebaikan dari apa yang di katakan, jangan melihat siapa yang mengatakan”

(Nabi Muhammad SAW)

“Sedikit pengetahuan yang di terapkan jauh lebih berharga ketimbang banyak pengetahuan yang tak dimanfaatkan”

(Kahli Gibran)

Dengan kerendahan hati,
kupersembahkan karya ini sebagai rasa terima kasih dan cinta yang mendalam kepada orang tua, istri, dan anakku, sahabat, teman sejawat dan almamater tersayang yang selalu mendukungku Sahabat instalasi farmasi

Rs Amal Sehat WONOGIRI

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur saya panjatkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat limpahan Rahmat dan Karunia-nya sehingga saya dapat menyusun karya tulis ilmiah ini dengan judul “Tingkat Kepatuhan Pasien Rawat Jalan Diabetes Melitus tipe II di Rumah Sakit Amal Sehat WONOGRI” tepat pada waktunya. Karya Tulis Ilmiah ini dibuat dalam rangka pembelajaran dan juga untuk mencukupi salah satu syarat untuk memperoleh kelulusan DIII Farmasi. Saya menyadari bahwa tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan karya tulis ilmiah ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikannya. Oleh karena ini saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan.MBA.,Rector Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, SU., MM.,M.Sc. Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Dr. apt. Gunawan Pamudji Widodo, M.Si. Ketua Jurusan Progam Studi D-III Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta
4. apt. Dwi Ningsih, S, Si., M. Farm selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing saya dalam penyusunan karya tulis ilmiah saya, sehingga saya dapat menyelesaikan tepat waktu.
5. Seluruh dosen dan staf Universitas Setia Budi Surakarta.,yang telah memberi ilmu dan pengetahuan kepada peneliti.
6. Dr. Rizki Mukti., Direktur RS Amal Sehat Wonogiri yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit Amal Sehat Wonogiri.
7. Seluruh karyawan yang telah membantu dan melancarkan penelitian saya dalam menyiapkan karya tulis ilmiah ini.
8. Kepada istri dan anak tercinta yang sudah mendukung dan membantu dalam pembuatan karya tulis ilmiah saya sampai selesai.

9. Kepada, rekan kerja saya terima kasih atas bantuan yang telah banyak membantu dalam pengumpulan data karya ilmiah saya.
10. Pasien rawat jalan di Rs Amal Sehat Wonogiri yang telah berkenan menjadi responden pada penelitian ini.

Akhir kata, saya berharap ALLAH SWT, membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu saya, semoga karya ilmiah ini dapat diterima dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu selanjutnya.

Surakarta, 20 Juni 2020

penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
INTISARI	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Diabetes Mellitus	4
1. Definisi.....	4
2. Epidemiologi	4
3. Etiologi.....	5
4. Klasifikasi	5
5. Patofisiologi	6
6. Gejala	7
7. Komplikasi	7
B. Penatalaksanaan Diabetes Mellitus Tipe II	
1. Tujuan Pengobatan	8
2. Target kadar gula	9

3.	Terapi non Farmakologi	9
4.	Terapi Farmakologi	9
C.	Kepatuhan	10
1.	Definisi Kepatuhan	10
2.	Mengukur Kepatuhan minum obat.....	11
3.	Faktor yang mempengaruhi kepatuhan	13
D.	Keterangan Empiris	14
BAB	III METODE PENELITIAN	
A.	Desain Penelitian	15
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	15
C.	Populasi dan Sampel	15
D.	Definisi Operasional	17
E.	Instrumen Penelitian	17
F.	Alur Penelitian	17
G.	Analisa Data	18
BAB	IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	Karakteristik	
Responden	21
B.	Tingkat Kepatuhan	24
C.	Faktor keatuhan pasien	29
D.	Keterbatasan Penelitian	30
BAB	V KESIMPULAN DAN SARAN	
A.	Kesimpulan	31
B.	Saran	32

DAFTAR		
PUSTAKA	??

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kriteria Penegakan Diagnosis Diabetes Melitus	8
Tabel 2.2	Profil Obat Antihiperqlikemia yang Tersedia di Indonesi	9
Tabel 2.3	Pertanyaan Pada Morisky Scale	11
Tabel 3.1	Skoring Kuesioner Tingkat Kepatuhan	19
Tabel 4.1	Karakteristik Umum Responden	21
Tabel 4.2	Hasil Analisis Korelasi Penentu Kepatuhan Terhadap Tingkat - Kepatuhan	23
Tabel 4.3	Hubungan Tingkat Kepatuhan Dengan Kadar Gula Rendah	28

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Lampiran 1	Lembar Permohonan Menjadi Responden	34
2.	Lampiran 2	Lembar Persetujuan Menjadi Responden	35
3.	Lampiran 3	Kuesioner MMAS – 8	36
4.	Lampiran 4	Lembar Log Book Karya Tulis Ilmiah	38
5.	Lampiran 5	Gambar ruang tunggu pasien spesialis	39
6.	Lampiran 6	Gambar pengambilan sampel pasien	40

INTISARI

BIMO NUGROHO, A.,2020, TINGKAT KEPATUHAN PASIEN RAWAT JALAN DIABETES MILITUS TIPE II DI RUMAH SAKIT AMAL SEHAT WONOGIRI PADA BULAN NOVEMBER – DESEMBER 2019.

Diabetes Mellitus (DM) diperkirakan akan menjadi penyebab kematian nomor tujuh di dunia, dimana lebih dari 80% kematian diakibatkan oleh DM. Peningkatan DM terjadi diseluruh Indonesia, menurut hasil Riskesdas di Sumatera Utara ada sebanyak 2.3% yang terdiagnosa DM. DM adalah penyakit kronis dengan pengobatan seumur hidup maka dalam pengobatan dan menanggulangi penyakit perlu adanya kepatuhan pasien, dimana kepuasan pasien mengarah kepada kepatuhan pasien. Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi tingkat kepatuhan pasien terhadap pemeriksaan rutin.

Desain penelitian adalah deskriptif dengan jenis sampling jenuh. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Amal Sehat Wonogiri dengan melibatkan responden, yang ditentukan secara sampling jenuh. Subyek penelitian adalah pasien diabetes militus tipe 2 yang menjalani Rawat Jalan di Rumah Sakit Amal Sehat Wonogiri pada bulan November – Desember 2019. Hasil penelitian dinyatakan berdasarkan hasil kuisisioner yang telah di isi oleh pasien diabetes militus yang menjalani rawat jalan di Rumah Sakit Amal Sehat Wonogiri.

Karakteristik pasien diabetes militus tipe 2 di instalasi Rawat Jalan Rs Amal Sehat Wonogiri didominasi oleh pasien rentang usia <50 tahun,dengan jenis kelamin perempuan. Dari pendidikan dan pekerjaan didominasi dengan pendidikan terakhir SMA dan pekerjaan sabagai ibu rumah tangga.Umumnya pasien yang melakukan pengobatan berstatus sebagai pasien JKN dan pasien yang mengalami komplikasi. Tingkat kepatuhan pasien Diabetes Militus Tipe II dengan analisis korelasi penentu kepatuhan terhadap tingkat kepatuhan di Rumah Sakit Amal Sehat Wonogiri pada bulan November - Desember 2019 yaitu berada ditingkat yang rendah dengan total 21.

ABSTRAK

BIMO NUGROHO, A., 2020, COMPLIANCE LEVELS OF TYPE II MILITARY DIABETES STREET DIABETES HOSPITAL IN WONOGIRI AMAL HOSPITAL IN NOVEMBER - DECEMBER 2019.

Diabetes Mellitus (DM) is estimated to be the seventh leading cause of death in the world, where more than 80% of deaths are caused by DM. The increase in DM occurred throughout Indonesia, according to the results of Riskesdas in North Sumatra, 2.3% were diagnosed with DM. DM is a chronic disease with lifelong treatment, so in treating and overcoming the disease it is necessary to have patient compliance, where patient satisfaction leads to patient compliance. The purpose of this study was to evaluate the level of patient adherence to routine examinations.

The research design was descriptive with saturated sampling type. This research was conducted at the Wonogiri Healthy Charity Hospital involving respondents, who were determined by saturated sampling. The research subjects were type 2 diabetes mellitus patients who underwent outpatient care at the Wonogiri Healthy Charity Hospital in November - December 2019. The results of the study were stated based on the results of a questionnaire that had been filled in by diabetic patients who were undergoing outpatient care at the Amal Sehat Hospital Wonogiri.

The characteristics of type 2 diabetes mellitus patients in the outpatient installation of RS Amal Sehat Wonogiri were dominated by patients aged <50 years, with female sex. Education and work are dominated by high school education and work as housewives. Generally, patients who take medication are JKN patients and patients who experience complications. The level of adherence of Type II Diabetes Militus patients with a correlation analysis of the determinants of adherence to the level of adherence at the Wonogiri Healthy Charity Hospital in November - December 2019 is at a low level with a total of 21.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes Melitus (DM) didefinisikan sebagai suatu penyakit atau gangguan metabolisme kronis dengan multi etiologi seperti kerusakan sel beta pancreas, penurunan sekresi insulin, konsumsi gula yang terlalu tinggi. Penyakit ini lebih dikenal sebagai *silent killer* karena sering tidak disadari oleh penyandang dan saat diketahui sudah terjadi komplikasi (Pusat data dan informasi kementerian kesehatan RI, 2014). Hal ini menjadi keadaan yang darurat sebagai masalah kesehatan global terbesar di dunia. Setiap tahun semakin banyak orang hidup dengan kondisi ini, yang berdampak munculnya berbagai komplikasi masalah kesehatan. Sebanyak 415 juta orang penyandang diabetes, ada 318 juta orang dewasa dengan gangguan toleransi glukosa, yang memiliki resiko tinggi mengembangkan penyakit di masa depan. Sepuluh negara dengan jumlah orang dewasa yang menderita diabetes pada rangking pertama diduduki oleh negara China dengan 109.6 juta orang dan Indonesia menempati rangking ke tujuh dengan jumlah penderita diabetes melitus mencapai 10 juta orang (*IDF atlas 2015*). *WHO* memprediksi kenaikan jumlah penyandang diabetes melitus di Indonesia dari 8,4 juta, menjadi sekitar 21,3 juta pada tahun 2030. Laporan ini menunjukkan adanya peningkatan jumlah penyandang diabetes melitus sebanyak 2-3 kali lipat pada tahun 2035 (Perkeni, 2015)

Berdasarkan hasil rekapitulasi data kasus baru penyakit tidak menular yang dilaporkan secara keseluruhan pada tahun 2015. Penyakit diabetes melitus menempati urutan kedua dalam data penyakit tidak menular tertinggi setelah penyakit hipertensi dengan jumlah 18,33 persen (profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2015).

Penyakit tidak menular khususnya diabetes melitus menjadi prioritas utama pengendalian penyakit tidak menular baik di berbagai fasilitas pelayanan kesehatan di Wonogiri maupun Jawa Tengah. Jika Diabetes Melitus tidak dikelola dengan baik maka akan menimbulkan masalah penyakit tidak menular lanjutan

seperti jantung, gagal ginjal, dan sebagainya. Pengendalian penyakit tidak menular dapat dilakukan dengan intervensi yang tepat pada setiap sasaran atau kelompok populasi tertentu. sehingga peningkatan kasus baru penyakit tidak menular dapat ditekan (Profil Kesehatan Kabupaten Wonogiri tahun 2014).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kepatuhan pasien dalam minum obat pada pasien diabetes militus tipe II di instalasi rawat jalan RS Amal Sehat Wonogiri.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dirumuskan masalah penelitian yaitu :

1. Bagaimana karakteristik pasien rawat jalan DM tipe II di RS Amal Sehat Wonogiri bulan November - Desember 2019?
2. Bagaimana tingkat kepatuhan pasien minum obat pada pasien diabetes militus tipe II di RS Amal Sehat Wonogiri bulan November - Desember 2019?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari Karya tulis Ilmiah ini adalah :

1. Untuk mengetahui karakteristik pasien DM tipe II diRS Amal Sehat Wonogiri bulan November - Desember 2019.
2. Untuk mengetahui gambaran kepatuhan pasien Diabetes Melitus Tipe II diRS Amal Sehat Wonogiri bulan November - Desember 2019.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi rumah sakit memberikan tambahan informasi dan pengembangan pelayanan kesehatan pada pasien diabetes melitus dalam meningkatkan kualitas hidup dan pelayanan kesehatan khususnya untuk melaksanakan kepatuhan minum obat pada pasien diabetes melitus.
2. Bagi institusi pendidikan Hasil penelitian ini dapat menambah bahan bacaan dan referensi tentang kepatuhan minum obat pada pasien DM dan bisa menjadi acuan bagi peneliti yang akan membuat karya tulis ilmiah tentang diabetes militus.
3. Bagi peneliti / individu untuk menambah pengalaman dan pengetahuan selama membuat karya tulis ilmiah serta bias untuk diterapkan ilmu yang telah didapatkan selama kuliah.